

tersebut karena mengagumi seorang 'Arjuna' yang tampan dan baik hati.

Dari beberapa data yang telah di dapat oleh peneliti, sebagian remaja di desa Gapang mengagumi sosok Arjuna dalam serial tersebut. Dengan bakat ber-*Acting* dan ketampanan yang dimiliki oleh pemeran Arjana (Shaheer Sheikh) mampu memikat sebagian remaja desa gapang untuk terus menonton serial Mahabharata.

c. Serial Mahabharata mengandung banyak pelajaran dan ada kesesuaian isi cerita dengan nilai-nilai Islam

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang motif yang membuat remaja di desa Gampang senang menonton serial Mahabharata, ditemukan bahwa serial Mahabharata yang tayang di stasiun televisi ANTV pada tahun 2014 kemarin terdapat beberapa pelajaran yang dapat diambil, serta mengandung nilai-nilai ke-islaman. Antara lain adalah :

- 1) Menghormati orang tua
- 2) Berbakti kepada seorang ibu
- 3) Menjalin hubungan baik dengan keluarga
- 4) Mengajarkan kejujuran, kebijakan, kerukunan, menepati janji dan kesabaran
- 5) Bisa mengerti dan faham tentang sejarah mahabharata

Beberapa remaja di desa gampang sering memanfaatkan televisi sebagai sarana hiburan dan sebagai pengisi waktu luang mereka agar tidak terasa menjenuhkan. Salah satunya yaitu dengan menonton serial mahabharata di ANTV. Remaja yang menonton serial Mahabharata dengan bermotifkan hanya sebagai hiburan dan pengisi waktu luang saja, maka kebanyakan dari mereka tidak mempunyai kecenderungan untuk terus menonton serial tersebut. Mereka hanya akan menonton serial Mahabharata ketika mereka merasa ingin menontonnya, dan ketika mereka mempunyai waktu luang saja.

f. Penggemar serial Mahabharata di ANTV didominasi oleh remaja putri

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di desa Gampang, penggemar serial Mahabharata didominasi oleh para remaja putri. Dari delapan informan yang menjadi sampel penelitian, ditemukan lima remaja putri dan tiga remaja putra yang senang menonton serial Mahabharata. Menurut hasil wawancara dengan informan, kebanyakan remaja putri mengatakan bahwa aktor pemeran serial Mahabharata mempunyai paras yang tampan-tampan, dan hal tersebut merupakan salah satu faktor atau daya tarik tersendiri yang membuat para remaja putri senang menonton serial Mahabharata.

2. Temuan Penelitian Tentang Kecenderungan remaja di desa Gampang dalam menonton serial Mahabharata

a. Menonton serial Mahabharata di *Youtube*

Setelah mengadakan penelitiann tentang kecenderungan remaja di desa gampang dalam menontom serial mahabharata, peneliti menemukan beberapa penemuan tentang kecenderungan tersebut. Salah satu kecenderungan yang dilakukan remaja di Desa Gampang dalam menonton serial mahabharata adalah nenonton serial tersebut di *youtube*.

Youtube merupakan sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Dengan begitu seseorang bisa melihat video atau film yang diinginkannya di *youtube*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, salah satu kecenderungan remaja di desa Gampang ketika mereka tertinggal dan tidak bisa mengikuti serial Mahabharata pada jadwal tayangnya, mereka akan menontonnya di *youtube* sebagai penggantinya.

Menonton serial mahabharata di *youtube* tidak seperti menonton serial tersebut di televisi. Menonton di *youtube* tidak terikat waktu dan tidak terdapat jeda iklan, jadi mereka bisa menonton serial Mahabhaata sewaktu-waktu, atau kapanpun selagi mereka mempunyai waktu luang. Mereka tinggal menontonnya dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada.

b. Menonton tayangan ulang serial Mahabharata

Serial Mahabharata di stasiun televisi ANTV yang tayang pertama kali pada tanggal 17 maret 2014 memang mendapat respon yang sangat positif dari khalayak. Tidak hanya dari satu kalangan saja, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua banyak yang menyukai serial Mahabharata. Serial ini tayang setiap hari senin sampai sabtu pukul 20.30 sampai 21.00 WIB dan tayang ulang setiap hari minggu pukul 20.00 WIB, berdurasi tiga jam dengan jeda iklan di ANTV. Bagi sebagian remaja di desa Gampang yang tidak sempat menonton serial Mahabharata pada jam tayangnya, mereka akan menonton pada saat tayangan ulang serial Mahabharata di hari Minggu pukul 20.00 WIB, agar mereka tidak tertinggal dan tetap bisa mengetahui kelanjutan serial tersebut.

c. Meminta *file* film serial Mahabharata kepada teman dan menontonnya di *laptop*

Menonton film di laptop merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi sebagian orang. Selain tidak terdapat jeda iklan, juga tidak terikat waktu. Setelah diadakan wawancara terhadap beberapa informan, beberapa dari mereka mengatakan pernah meminta *file* film serial mahabharata kepada temannya dan rela meluangkan waktu mereka untuk menontonnya di *laptop*. Hal tersebut mereka lakukan agar tidak ada episode yang terlewatkan dari serial Mahabharata.

Untuk mencapai suatu kesimpulan yang benar dan obyektif, peneliti akan melakukan konfirmasi dan analisa dari beberapa data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, yaitu Teori Fenomenologi dengan pendekatan Schutz. Menurut Schutz, suatu tindakan tidak muncul begitu saja, tetapi harus melalui suatu proses panjang. Dengan kata lain, sebelum masuk dalam tataran *in order to motive* (motif tujuan), ada tahapan *because motive* (motif 'karena') yang mendahuluinya.

Motif merupakan sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif merupakan hasil dari proses komunikasi intrapersonal dalam diri seseorang. Dimulai dari proses menangkap stimuli (sensasi), proses pemberian makna pada sensasi (persepsi), mengubah persepsi menjadi informasi dan memanggilnya kembali, serta berpikir, yaitu mengolah dan memanipulasikan informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respon.

Dan sekarang peneliti akan mengonfirmasikan antara penemuan-penemuan yang ada dengan teori yang telah dipakai oleh peneliti di bab sebelumnya, yakni teori Fenomenologi.

1. Motif yang membuat remaja di desa Gampang senang menonton serial Mahabharata dalam teori Fenomenologi

- a. Penasaran dengan serial Mahabharata setelah mendengar cerita teman.

Sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. Perilaku komunikasi audiensi mengacu pada target dan tujuan yang ingin dicapai serta berdasarkan motivasi; audiensi melakukan pilihan terhadap isi media berdasarkan motivasi, tujuan dan kebutuhan personal mereka.

Motif pertama yang membuat remaja di desa Gampang senang menonton serial Mahabharata ini termasuk motif ekstrinsik, yakni Motivasi yang timbul pada diri seseorang akibat pengaruh dari luar dirinya, misalnya: dalam hubungannya dengan orang lain ataupun karena lingkungan sekitarnya. Motif ini sering dialami oleh remaja putri atau putra di desa gampang yang berprofesi sebagai buruh pabrik dan pegawai kantor. Terdapat kemungkinan mereka yang berprofesi sebagai buruh pabrik atau pegawai Kantor sering mendengar rekan-rekan mereka bercerita tentang tayangan serial Mahabharata, dari cerita yang telah mereka dengar dari temannya tersebut, timbul suatu sensasi tersendiri bagi mereka, kemudian terbentuklah persepsi mengenai cerita, setelah itu memori akan menyimpan informasi tersebut dan akan membuat remaja berpikir

ketampanan, dan bakat mereka dalam ber-*acting*. Bahkan ada dari mereka yang mengaku pernah mengedit foto pribadinya dengan foto salah satu pemain serial Mahabharata dan menempelkannya di dinding kamar.

Ketika seseorang senang kepada pemain atau aktor dalam sebuah film atau sinetron, maka kebanyakan dari mereka juga akan menyukai sebuah film atau sinetron tersebut. Karena rasa senang kepada seorang aktor dalam sebuah sinetron atau film akan menjadi faktor pendorong timbulnya motivasi seseorang untuk terus menonton dan tidak mau tertinggal dalam tayangan sinetron atau film tersebut. Mereka akan merasakan kepuasan setelah menontonnya, Motif ini termasuk dalam *because motive* teori fenomenologi. Jadi Remaja desa gampang yang termotivasi untuk menonton serial Mahabharata karena senang terhadap pemainnya, maka mereka akan selalu ingin menontonnya sebagai bentuk pemuasan akan rasa senang mereka terhadap aktor yang mereka senangi.

- c. Serial Mahabharata mengandung banyak pelajaran dan ada kesesuaian isi cerita dengan nilai-nilai islam

Pendapat seseorang tentang sebuah film atau sinetron memang berbeda-beda antara orang yang satu dengan yang lain. Semua tergantung bagaimana audien menyikapinya. Terkadang suatu film atau sinetron dianggap tidak bermutu bagi sebagian orang,

namun bagi sebagian orang yang lain menganggap bahwa film atau sinetron tersebut sangat bermutu karena mengandung banyak pelajaran. Begitu juga dengan serial Mahabharata, tidak semua orang menganggap bahwa serial Mahabharata merupakan serial yang bagus, tetapi berbeda dengan sebagian remaja desa Gampang yang senang dengan serial tersebut.

Setelah diadakan penelitian terhadap beberapa remaja yang ada di desa Gampang terkait motif yang membuat remaja desa ini senang menonton serial Mahabharata, peneliti menemukan bahwa salah satu penyebabnya adalah karena dalam serial tersebut mengandung banyak pelajaran, baik dalam hal sejarah, budaya, maupun kesesuaian dalam hal agama. Selain itu mereka juga mengungkapkan bahwa terdapat kesesuaian dengan nilai-nilai islam dalam serial tersebut. Motif ini termasuk dalam motif intrinsik, yakni motif yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kebanyakan mereka yang senang menonton serial Mahabharata karena motif ini adalah pelajar, buruh pabrik, mahasiswa dan wiraswasta. Temuan ini termasuk dalam tahapan *because motif* teori fenomenologi, yang membuat remaja di desa Gampang senang menonton serial Mahabharata.

Melihat dari kultur budaya mereka yang mempunyai nilai lebih dalam hal agama islam, membuat mereka lebih peka dalam menonton serial Mahabharata, adegan apapun yang mereka tonton

Temuan ini termasuk dalam *in order to motive* teori fenomenologi karena mengandung suatu tujuan yang ingin dicapai seseorang. Bagi remaja desa Gampang, menonton serial Mahabharata tidaklah sebatas sebagai hiburan semata, mereka termotivasi untuk menontonnya karena mereka ingin mengetahui sejarah cerita Mahabharata..

Bagi sebagian remaja di desa Gampang, menonton serial Mahabharata bukanlah hal yang sia-sia, mereka mempunyai suatu tujuan yang ingin mereka capai, yaitu mengetahui tentang sejarah mahabharata. Dengan tujuan tersebut, mereka akan berupaya bagaimana caranya mereka bisa mengetahui sejarah Mahabharata. Untuk mencapai hal itu maka mereka akan menonton serial Mahabharata di stasiun televisi ANTV agar mengetahui bagaimana sejarah dari cerita Mahabharata tersebut.

- e. Menonton serial Mahabharata sebagai hiburan dan pengisi waktu luang.

Kebanyakan orang ketika menonton suatu program acara di televisi adalah hanya sebagai hiburan, pengisi waktu luang, atau bahkan menghilangkan rasa kesepian karena tidak adanya seorang teman yang menemani. Hal tersebut merupakan hal yang umum dan banyak dijumpai di sekeliling kita. Hal serupa juga dialami oleh sebagian remaja di desa Gampang. Mereka mengaku menonton serial Mahabharata hanya untuk mengisi waktu luang disela-sela

kesibukan mereka, dan untuk mendapatkan hiburan saja. Motif ini kebanyakan dialami oleh informan remaja desa Gampang yang berprofesi sebagai buruh pabrik, kuli bangunan dan pelajar. Temuan ini termasuk dalam *in order to motive* dari teori fenomenologi. Seseorang tidak bertindak atau melakukan sesuatu dengan sendirinya, melainkan terdapat motif yang menyertainya, baik *in order to motive* atau *because motive*.

Sebagian remaja di Desa Gampang yang lelah bekerja seharian membutuhkan media sebagai pengalih perhatian dari rutinitas mereka. Mereka menganggap media mampu mengurangi rasa lelah dan penat yang mereka rasakan di sela-sela rutinitas yang mereka kerjakan setiap hari. Mereka yang mempunyai banyak waktu luang serta merasa kesepian karena tidak adanya teman yang menemani, mereka juga memanfaatkan media massa televisi sebagai penggantinya.

- f. Penggemar serial Mahabharata di ANTV didominasi oleh remaja putri.

Serial Mahabharata di ANTV yang diperankan oleh para aktor rupawan dari India, dengan kepiawaiannya dalam ber-*acting* serta paras yang menawan membuat sebagian remaja putri di desa Gampang terkagum-kagum dan cenderung senang menonton serial mahabharata. Terbukti dari hasil wawancara yang menunjukkan jumlah informan remaja putri lebih banyak dari jumlah informan

remaja putra. Serial tersebut telah berhasil mengambil hati sebagian remaja di desa Gampang, sehingga membuat mereka selalu penasaran dan menantikan cerita kelanjutannya. Dalam dunia broadcast, Keberhasilan suatu program acara televisi, termasuk di dalamnya sebuah sinetron, ditentukan oleh banyaknya penggemar atau khalayak yang menonton program acara tersebut. Itu berarti semakin banyak penggemar menandakan keberhasilan suatu program, jadi penentuan aktor sangat diperlukan dalam sebuah film atau sinetron karena akan sangat berpengaruh terhadap banyak audiens yang menyukainya.

Serial Mahabharata memang identik dengan paras aktornya yang menawan. Bukan hal yang aneh jika banyak remaja putri yang menggemari serial tersebut, karena memang sebuah kodrat dari yang Maha Kuasa jika seorang wanita tertarik dengan seorang laki-laki dan seorang laki-laki tertarik dengan seorang perempuan. Itulah yang menjadi *because motif* dari temuan ini.

2. Kecenderungan remaja di desa Gampang menonton serial Mahabharata dalam teori Fenomenologi

Dari hasil temuan penelitian, Kecenderungan remaja di desa Gampang dalam menonton serial Mahabharata adalah sebagai berikut:

- a. Menonton serial Mahabharata di *youtube*
- b. Menonton tayangan ulang serial mahabharata

dirinya. seperti apa yang dialami oleh remaja di desa ini, mereka menginginkan sebuah kepuasan setelah mereka menonton serial Mahabharata.

Dari ke-lima temuan tentang kecenderungan remaja di desa Gampang dalam menonton serial Mahabharata di atas, peneliti akan mencoba mengonfirmasikan dengan teori yang digunakan sebelumnya, yaitu teori Fenomenologi Schutz *in order to motive* dan *because motive*. Remaja desa gampang senang menonton serial Mahabharata dan mempunyai suatu tujuan dalam menonton serial tersebut, hal ini termasuk dalam *in order to motive* dalam teori Fenomenologi, mereka juga mempunyai suatu keinginan atau harapan untuk mendapatkan kepuasan setelah menontonnya. Selain itu mereka senang menonton serial Mahabharata dikarenakan mereka mempunyai sebab atau motif tersendiri yang menyebabkan mereka mempunyai kecenderungan di saat menonton serial Mahabharata. Motif inilah yang disebut sebagai *because motive* dalam teori Fenomenologi Schutz.